

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**



**LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2020**

**Jln. Raya Siborongborong-Balige Km. 7
Siborongborong
TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2020. Dengan demikian, LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai.

Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2020 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2020 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, 07 Januari 2021

Kepala Balai,

Ir. Agus Maruli Gultom
NIP. 196708131996101001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2020, merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama TA 2020 yang mengacu pada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Sesuai Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2020, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 6 (Enam) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong. Adapun kegiatan BPTUHPT Siborongborong

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong
3. Meningkatnya Pendapatan PNBPN BPTUHPT Siborongborong.
4. Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong.
5. Tersedianya Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.
6. Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 89,11 % sedangkan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 100 %. Belum maksimalnya tingkat capaian output tersebut dikarenakan tidak dilaksanakannya 1). Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal, 2). Tidak tercapainya Populasi ternak Babi, 3). Tidak tercapainya jumlah kelahiran ternak babi, 4). Tidak tercapainya bibit ternak babi, 5). Tidak tercapainya jumlah bibit ternak unggul.

Namun, dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2020.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun Anggaran 2020 secara keseluruhan menunjukkan presentase yang cukup memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum mencapai 100%, lebih memotivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan Ternak Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
2. Aspek Strategis BPTU HPT Siborongborong	4
3. Kendala Utama BPTU HPT Siborongborong	4
C. SUSUNAN ORGANISASI BPTU HPT SIBORONGBORONG	5
D. SUMBER DAYA MANUSIA	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS 2015-2019	7
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN	13
B. PENCAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	18
C. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	19
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	19
E. ANALISA EFISIENSI KEGIATAN	23
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai berdasarkan pangkat golongan	6
Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019	7
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2020	8
Tabel 4. Sasaran Kegiatan, indeks kinerja indek kinerja utama pada BPTU HPT Siborongborong	12
Tabel 5. Hasil Pengukuran masing-masing sasaran	13
Tabel 6. Perbandingan capaian output BPTUHPT Siborongborong.....	15
Tabel 7. Perbandingan capaian output kinerja 2019 dan rencana strategis 2029 pada BPTU HPT Siborongborong.....	17
Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2020.....	20
Tabel 9. Revisi Anggran TA. 2020	20
Tabel 10. Perbandingan anggaran BPTUHPT Siborongborong tahun 2018-2020	21
Tabel 11. Realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2020.....	21
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan capaian output BPTU HPT Siborongborong TA. 2020	22
Tabel 13. Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020.....	22
Tabel 14. Rincian realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020	23
Tabel 15. Tabel efisiensi kegiatan.....	24

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2020 dirangkum dalam LAKIN 2020. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolok ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2020. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2020 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2020 ini. Sehingga BPTUHPT Siborongborong dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2020 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2020.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul;
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc berlokasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang

terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur diperlihara/dikembangkan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dan Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Ternak Kerbau Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- a. ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***
- b. ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***
- c. ***Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.***

2. Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

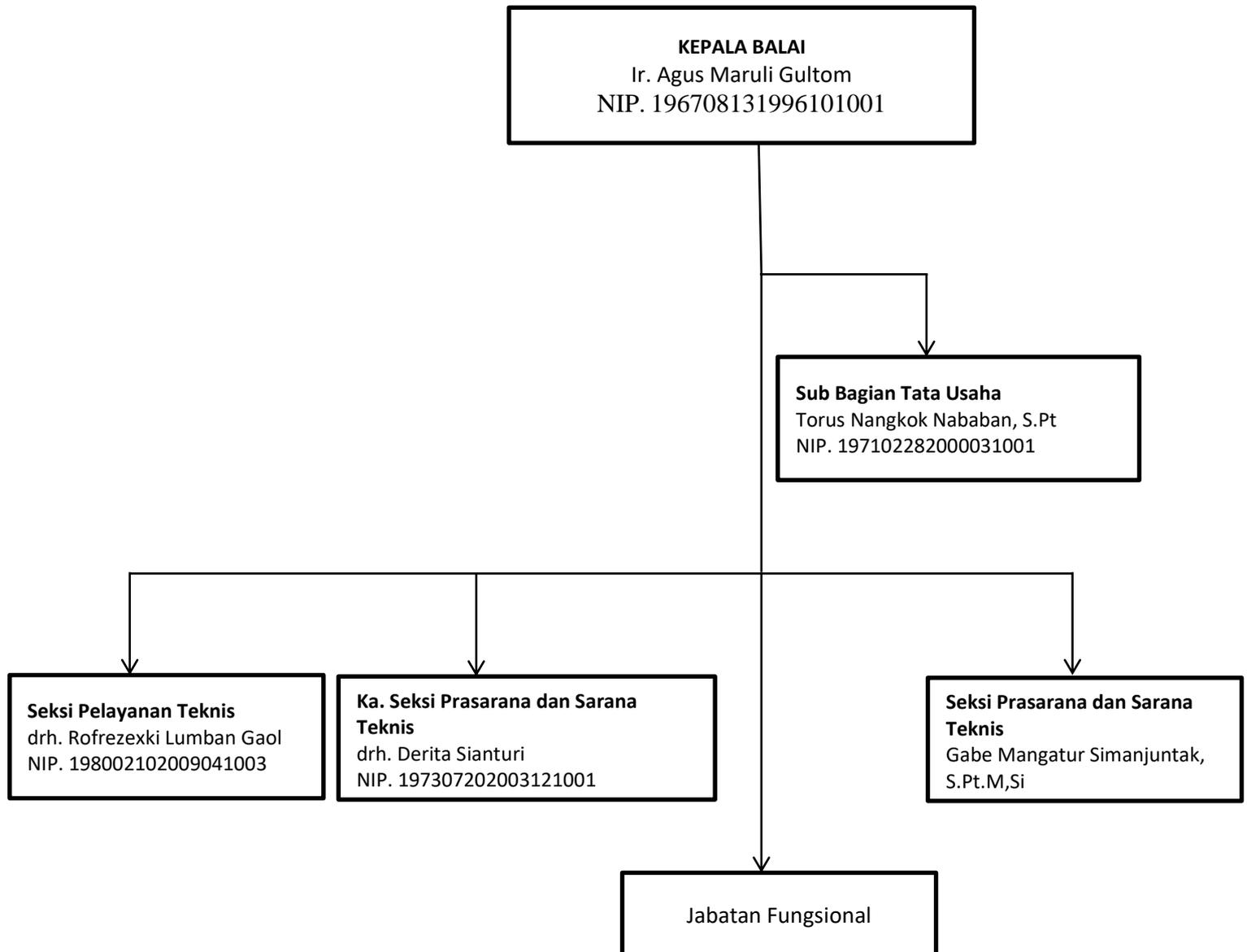
Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap

komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

3. Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2020 adalah belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.

**C. STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT SIBORONGBORONG
TA. 2020**



D. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2020. Jumlah staf Balai Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 72 orang, dan CPNS sebanyak 5 (Lima) orang.

Tabel 1

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	0	0	0
Pembina	IV-a	3	0	3
Penata Tk. 1	III-d	5	1	6
Penata	III-c	1	0	1
Penata Muda Tk. 1	III-b	17	6	23
Penata Muda	III-a	7	3	10
Pengatur Tk. I	II-d	9	3	12
Pengatur	II-c	11	4	15
Pengatur Muda Tk. I	II-b	0	2	2
Pengatur Muda	II-a	2	0	0
Juru Tk. I	I-d	0	2	2
Juru	I-c	0	1	1
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		50	22	77

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2020 telah berkurang sebanyak 6 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun (Purnabakti) sebanyak 6 orang.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran.

Tabel 2

Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong	1 Jumlah Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong	514.650.000	547.000.000	595.000.000	631.500.000	680.200.000
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1 Populasi Kerbau (Ekor)	274	285	296	308	320
		2 Populasi Babi (Ekor)	555	602	653	708	767
		3 Kelahiran Kerbau (Ekor)	51	53	55	58	60
		4 Kelahiran Babi (Ekor)	1017	1103	1196	1297	1407
		5 Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	25	26	27	28	29
		6 Distribusi Bibit Babi (Ekor)	665	722	782	848	920
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak • Peningkatan HPT (Pastura	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	56	75	91	67	67
		• Pastura	37	54	64	40	40
		• Pastura (Ha)	19	21	27	27	27

	dan Kebun)		• Kebun (Ha)	790.000	460.000	240.000	0	0
	• Produksi Bibit/Benih HPT		Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	470,267	633,984	633,984	633,984	633,984
	• Pengembangan pakan Konsentrat		Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (Ton)					

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2020 merupakan Target Output pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020, dimana Perjanjian Kinerja meliputi 3 (enam) point sasaran Program/Kegiatan meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Bibit Ternak Unggul

Tabel 3

Perjanjian Kinerja Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	3 Skala Likert
3	Meningkatnya Pendapatan PNBPN BPTUHPT Siborongbroong	5	Jumlah Pendapatan PNBPN BPTUHPT Siborongborong	884.698.114

4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	295 Ekor
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	98 Ekor
		8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	81 Ekor
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0 Ekor
		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0 Ekor
		11.	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0 Ekor

1. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Informasi dan Jasa Produksi bertanggungjawab pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemberi informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak BPTUHPT Siborongborong.

2. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas Kepala Balai, Kasubbag Tata Usaha dan seluruh pegawai yang bertanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

3. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi 2 Seksi yaitu

- a. Seksi Pelayanan Teknis yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan produksi dan pemuliaan ternak unggul.
- b. Seksi Informasi dan Jasa Produksi yang bertanggung jawab dalam hal penyebaran dan distribusi ternak BPTUHPT Siborongborong dan Bendahara Penerima yang bertanggung jawab dalam penyetoran hasil penjualan ternak di BPTUHPT Siborongborong.

4. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

5. Sasaran Program/kegiatan: Tersedianya Pakan Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

6. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

7. Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkat unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Tabel 4
 Sasaran Kegiatan, Indek Kinerja, Indeks Kinerja Utama
 pada BPTUHPT Siborongborong.

No	Sasaran Kegiatan	IK	IKU
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	1. Produksi daging sapi/kerbau 2. Produksi Daging Babi 3. Status Kesehatan Hewan
		Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Internal	
2.	Meningkatnya Pendapatan PNBPNBP BPTUHPT Siborongbroong	Jumlah Pendapatan PNBPNBP BPTUHPT Siborongborong	
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	Jumlah populasi ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
5	Tersedianya Pakan Hewan Ternak BPTUHPT Siborongborong	Hijauan Pakan ternak	
		Pakan olahan dan Bahan Pakan	

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa indeks Kinerja dan Indeks Kinerja Utama telah dapat mengukur sasaran kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Pengukuran Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	100
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	0

3	Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong	5	Jumlah Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong	554.99 28.000	884.698.1 44	104,
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		295	96,20
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		98	151,6
		8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		46	148,2
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong		0	0,00
		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0,00
		11.	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0,00

Tabel 6

Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2016-2019

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Realisasi			
				2017	2018	2019	2020
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	75	99	83	81
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	740	506	395	0
		3.	Populasi Kerbau (Ekor)	276	302	304	295
		4.	Populasi Babi (Ekor)	493	469	454	0
		5.	Kelahiran Kerbau (Ekor)	75	99	91	81
		6.	Kelahiran Babi (Ekor)	740	506	669	0
		7.	Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	75	99	83	76
		8.	Produksi Bakalan Kerbau (Ekor)	0	0	0	0
		9.	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	18	43	41	46
		10.	Produksi Bibit Babi (Ekor)	740	506	395	0
		11.	Produksi Bakalan Babi (Ekor)	0	0	0	0
		12.	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	550	420	375	0
		13.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Laporan)	1	0	1	1
		14.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	20	0	20	10

		15.	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB (Kegiatan)/Konstratani	5	0	0	4 Kab
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	16	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	116	116	116	94
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT • Pengembangan pakan Konsentrat 	17	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Stek/Pols)	35.00 0	0	0	0
			Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	521,4 3	522	438	180,3 14
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	750	0	0	0
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan (Paket)	1	1	0	0
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen Eselon I (Layanan)	4	5	5	1
		2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12

Dari Tabel 6 terlihat perbedaan capaian output dari tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pada tabel tersebut terdapat realisasi dari Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020 peningkatan yaitu populasi ternak kerbau, kelahiran ternak kerbau, produksi bibit kerbau, distribusi bibit ternak kerbau. Sedangkan untuk yang mengalami penurunan yaitu jumlah populasi ternak babi, produksi bibit ternak

diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong terkena dampak wabah ASF.

Namun ada pengadaan ternak babi sentinel sebanyak 60 Ekor ditahun 2020.

Tabel 7

Perbandingan Capaian output Kinerja 2019 dan Rencana Strategis 2020
pada BPTUHPT Siborongborong

No	Uraian	Indikator Kinerja	Rencana Strategis 2020	Pencapaian Output 2020	%
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Jumlah pendapatan PNPB BPTU HPT Siborongborong	849.500.000	884.698.114	104,14
		2. Populasi Kerbau	295	295	100,00
		3. Populasi Babi	0	0	59,19
		4. Kelahiran Kerbau	81	81	100,00
		5. Kelahiran Babi	0	0	0,00
		6. Distribusi Bibit Kerbau	46	46	100,00
		7. Distribusi Bibit Babi	0	0	0,00
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Luas Lahan HPT yang dikelola	69	94	173,13
		Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	0	0	0
		Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	173 Ton	180,314 Ton	83,90
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1. Layanan Dukungan manajemen eselon I	1 Layanan	1Layanan	100
		2. Layanan Perkantoran	12 Bulan	12	100

Terdapat perbedaan jumlah target pada Renstra 2015—2019 dengan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020. Jika dibandingkan target pada Renstra 2015-2019 dengan capaian output Tahun Anggaran 2020 BPTUHPT Siborongborong mengalami penurunan dan peningkatan capaian output.

B. PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari Matrik Pengukuran Kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2020 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada Visi dan Misi BPTUHPT Siborongborong.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang diprioritaskan dengan pengalokasian dana yang merujuk kepada rencana dan hasil yang didapat.

Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua aparatur BPTUHPT Siborongborong diharapkan kinerja BPTUHPT Siborongborong dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

C. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, telah mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan Balai yaitu dengan mengadakan prasarana dan sarana Peralatan pendukung produksi, pembelian komputer, pengadaan printer, pembelian laptop, pengadaan mesin sprayer untuk kandang, peralatan pendukung gudang pakan, Pengadaan pejantan ternak kerbau, pengadaan trailer kantor, pengadaan kendaraan roda dua, pengadaan solar electric fence, pengadaan tempat pakan ternak babi, pengadaan tabung pemadam kebakaran, pengadaan peralatan pendukung biosecurity, pengadaan timbangan ternak, pengadaan wifi di instalasi Bahalbatu, pengadaan mesin penghancur kertas, pengadaan mesin absensi, pengadaan tower air, pengadaan mesin ekstraksi susu, peralatan pendukung kegiatan video conference, pengadaan scanner, pembuatan instalasi pengelolaan air limbah, pembangunan kandang karantina ternak kerbau, land clearing lahan perluasan areal kandang ternak babi, rehab kandang kerbau instalasi silangit, pembangunan gedung pelayanan petugas pemelihara ternak babi instalasi Bahalbatu, pembuatan sumur bor dan instalasi air di instalasi Rondaman Palas.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2020. Pada TA 2020 BPTUHPT Siborongborong mengalami penurunan Anggaran dari Rp. 44.873.427.000 menjadi Rp. 15.199.008.000. hal ini terjadi karena adanya refokusing anggaran di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tabel 8
Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA 2020

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	2.061.602.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	3.225.112.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	9.912.294.000
Jumlah		Rp.	15.199.008.000

Pada Tahun Anggaran 2020 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 11 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Revisi Anggaran TA 2020

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	4.160.304.000	Rp.	2.061.602.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	4.486.193.000	Rp.	3.225.112.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	36.226.939.000	Rp.	9.912.294.000
Jumlah		Rp.	44.873.427.000	Rp.	15.199.008.000

Tabel 10

Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2018-2020

No	Kegiatan	Anggaran		
		2018	2019	2020
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	5.614.013.000	4.406.504.000	2.061.602.000
3.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	13.542.435.000	3.579.044.000	3.225.112.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.252.036.000	7.936.883.000	9.912.294.000
Jumlah		26.407.484.000	15.922.431.000	15.199.008.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2020

No	Kegiatan		Setelah Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp	2.061.602.000	Rp	1.883.747.775	91,37
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	3.225.112.000	Rp	2.960.272.500	91,79
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	9.912.294.000	Rp	8.700.542.053	87,77
Jumlah		Rp	15.199.008.000	Rp	13.544.562.328	89,11

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. 13.544.562.328 dari total anggaran Rp **15.199.008.000** (89,11%), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12
Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output
BPTU HPT Siborongborong TA. 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1	Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal	136,23	91,37
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	101,31	91,79
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	100,00	87,77
%		100,00	89,11

Perbandingan antara Persentase realisasi output dan anggaran adalah selisih 10,89%. Pada tabel output dan anggaran sebagian besar tidak mencapai 100%, yang artinya bahwa untuk mencapai output 100%, realisasi anggaran tidak selalu harus 100%. Hal ini terjadi realisasi volume 100% tetapi harga atau pencapaian anggaran tidak 100%.

Penerimaan Negara

Estimasi Penerimaan Pendapatan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2020 adalah sebesar Rp. 849.500.000 yang berasal dari Pendapatan dan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Tabel 13
Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	849.500.000
Jumlah		Rp.	849.500.000

Pada Akhir TA. 2020 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 884.698.144 atau sebesar 104,14 yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 14

Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2020

No	Uraian		Realisasi
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	379.500.000
2.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp.	4.838.844
3.	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp.	3.159.300
4.	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran lalu	Rp.	497.200.000
Jumlah		Rp.	884.698.114

E. ANALISA EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan merupakan perhitungan apakah suatu kegiatan tersebut sudah efisien atau tidak, dan untuk melihat apakah suatu kegiatan menghasilkan efek positif atau negatif.

Efisiensi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Pagu Anggaran}}{\text{Target Fisik}}$$

$$\text{Input} = \text{Realisasi Fisik} \times \text{Unit Cost}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Sehingga didapat nilai efisiensi sebagai berikut:

Tabel 15
Tabel Efisiensi Kegiatan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Unit Cost	Input	Efisiensi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	0	0			
3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0	0			
4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi	0	0	0	0			

	SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)							
5	Jumlah Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong	849.500.000	884.698.114	240.865.000	228.365.000			
6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	295	295	640.800.000	587.387.000			
7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	81	81	0	0			
8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	81	81	0	0			

9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0	0			
10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0	0			
11	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0	0			
12	Hijuan Pakan Ternak	69	94	1.082.000.000	1.064.720.375			
13	Pakan olahan dan Bahan Pakan	173	180	979.602.000	819.027.400			

Dari tabel terdapat nilai efisiensi bernilai negatif pada point 1) jumlah populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong, dan 2) pakan olahan dan bahan pakan karena nilai realisasinya rendah.

Sedangkan Kegiatan yang lain bernilai positif yang artinya penggunaan anggaran dan realisasi efisien.

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi yang dilakukan terhadap Program pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2020 menggambarkan pencapaian yang baik, dilihat dari segi capaian anggaran maupun capaian output. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih belum tercapainya target ditahun berjalan, misalnya adalah tidak tercapainya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.pada BPTUHPT Siborongborong.

Kegiatan yang tidak tercapai pada Tahun Anggaran 2020 akan dilakukan perbaikan dan pencapaian output pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2020.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

PAKTA INTEGRITAS TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I G. N. A. Wisnu Adi Saputra

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Agustus 2020

Kepala Balai,



I G. N. A. Wisnu Adi Saputra

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I G. N. A. Wisnu Adi Saputra
Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Sidorongborong

Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:
 - a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja
- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan supervisi dan evaluasi;

- b. Memberikan alokasi anggaran;
- c. Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
- d. Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
- e. Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
 - a. Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - b. Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - c. Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,


METERAI
TEMPEL
NOSD5AHF
6000
GAWESURUKAH
Nasrullah *nt*

Pihak Kesatu,


I G. N. A. Wisnu Adi Saputra

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTUHPT) SIBORONGBORONG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 15.513.071.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert
2.	Hijauan Pakan Ternak	69 Ha
3.	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	173 Ton
4.	Bibit Ternak Unggul	77 ekor

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 3.539.175.000
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 2.061.602.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 9.912.294.000
Jumlah		Rp 15.513.071.000
Terbilang : Lima Belas Miliar Lima Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah		

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,



Nasrullah



I G. N. A. Wisnu Adi Saputra